


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KOMUNIKASI PROFESIONAL DAN PROMOSI KESEHATAN

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI JURUSAN / PRODI FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Komunikasi Profesional dan Promosi Kesehatan	620141026		3 (2 teori, 1 praktik)	III	April 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	Rosintan M Napitupulu, SKM., MKM				Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	Sikap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosialserta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan 4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 5. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik 				

6. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri

Keterampilan Umum :

7. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
8. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
9. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan berdasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
10. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;

Keterampilan Khusus :

11. Bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif
12. Mampu melakukan promosi kesehatan yang berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi, trauma serta olahraga
13. Bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif
14. Menyusun laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah
15. Mampu bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi

		<p>Pengetahuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan pencegahan kecacatan keterbatasan gerak dan fungsi 2. menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values); 3. menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien;
CPMK		
		<p>Tuliskan CP-MK yang merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah ini</p> <p>CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan, memahami dan memberi contoh tentang konsep komunikasi dan semua yang mendukung .</p> <p>CPMK 2 : Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh tentang komunikasi yang efektif dan efisien dalam pelayanan kepada pasien.</p> <p>CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh tentang komunikasi teraupetik yang dapat menunjang penyembuhan pasien.</p> <p>CPMK 4 : Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh tentang promosi kesehatan baik pada individu maupun kelompok.</p> <p>CPMK 5 : Mahasiswa mampu membuat proposal penyuluhan baik pada sasaran anak-anak, dewasa dan lansia dengan topik kasus fisioterapi.</p>
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip komunikasi dan semua yang berperan dalam terjadinya komunikasi yang efektif dan efisien. Komunikasi terapeutik sangat dibutuhkan pasie agar proses penyembuhan pasien dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Promosi kesehatan merupakan bagian dari komunikasi kesehatan</p>	

	yang ditujukan baik bagi individu maupun masyarakat. Penyuluhan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh fisioterapi agar penyampaian pelayanan kesehatan dapat lebih maksimal.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep komunikasi 2. Komunikasi efektif dan efisien 3. Komunikasi terapeutik 4. Promosi Kesehatan 5. Penyuluhan Kesehatan 6. Proposal penyuluhan Kesehatan
Pustaka	Utama:
	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Soekidjo Notoatmojo, 2015, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta 2. Endang Sutisna, 2015, Manajemen Kesehatan, Gajah Mada University Press 3. Syafrudin, 2010, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta 4. Soekidjo Notoatmojo, 2010, Promosi Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta 5. Soekidjo Notoatmojo, 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta 6. Alo Liliweri, 2013, Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan, Pustaka Pelajar, Jakarta 7. Maksimus Ramses, 2015, Komunikasi Terapeutik, Graha Ilmu, Solo 8. Mundakir, 2013, Komunikasi Kesehatan, Indomedia Pustaka, Jakarta

		9. Soekidjo Notoatmojo, 2015, Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta						
Media Pembelajaran		Perangkat lunak:	Perangkat keras:					
		Ppt	Jurnal, komputer					
Team Teaching		Tidak ada						
Matakuliah syarat		Tidak ada						
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		1. RPS 2. Kontrak perkuliahan	Kuliah	2 x 50	Mahasiswa mengetahui garis besar materi kuliah tiap pertemuan. Pembagian kelompok dan aturan main			

2-3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh prinsip komunikasi baik umum maupun khusus.	1. Prinsip Komunikasi 2.Faktor menunjang komunikasi 3. Faktor penghambat komunikasi 4.Praktek komunikasi	- Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD	2x(2 x 50)	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi yang terjadi dimasyarakat	Tes sumatif Makalah	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi yang terjadi dimasyarakat	10%
4-5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh prinsip komunikasi efektif dan efisien.	1. Prinsip Komunikasi 2.Faktor menunjang komunikasi efektif 3. Faktor penghambat komunikasi efektif 4.Praktek komunikasi efektif	- Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD	2x(2 x 50)	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi yang terjadi dimasyarakat	Tes sumatif Makalah	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi yang terjadi dimasyarakat	10%
6-7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh prinsip komunikasi terapeutik untuk pasien	1. Prinsip Komunikasi terapeutik 2.Faktor menunjang komunikasi terapeutik 3. Faktor penghambat	- Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD	3x(2 x 50)	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi terapeutik yang efektif bagi	Tes sumatif	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk komunikasi terapeutik	20%

		komunikasi terapeutik 4.Praktek komunikasi terapeutik (pasien anak, dewasa dan lansia)			pasien yang dapat menunjang kesembuhan pasien		yang efektif bagi pasien yang dapat menunjang kesembuhan pasien	
8-9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami dan memberi contoh prinsip promosi kesehatan	1. Prinsip promosi kesehatan 2.Proposal promosi kesehatan 3. Faktor penghambat promosi kesehatan 4. Faktor pendukung promosi kesehatan 5. Praktek promosi kesehatan	- Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD	2x(2 x 50)	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan dimasyarakat.	Tes sumatif	Mahasiswa mengetahui dan memahami serta memberi contoh bentuk bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan dimasyarakat.	20%
10-12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami serta memberi contoh proposal penyuluhan kesehatan.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami serta memberi contoh proposal penyuluhan . 2. Tiap mahasiswa membuat proposal dengan topik yg berbeda 3. Tiap mahasiswa	- Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD	3x(2 x 50)	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dan contoh proposal penyuluhan dg topic yang berbeda pada tiap mahasiswa. Mahasiswa	Tes sumatif	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan dan contoh proposal penyuluhan dg topic yang berbeda pada tiap	20%

		membuat kuesioner dan booklet yang menunjang penyuluhan kesehatan yang dilakukan			mampu membuat kuesioner dan booklet		mahasiswa. Mahasiswa mampu membuat kuesioner dan booklet	
13-16	Mahasiswa mampu mempraktekkan penyuluhan kesehatan.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami serta memberi contoh proposal penyuluhan .</p> <p>2. Tiap mahasiswa membuat proposal dengan topik yg berbeda</p> <p>3. Tiap mahasiswa membuat kuesioner dan booklet yang menunjang penyuluhan kesehatan yang dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk : SCL - Metode : presentasi dan diskusi - Media : Laptop, LCD 	3(2 x 50)	Mahasiswa mengetahui dan memahami seta memberi contoh bentuk bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan dimasyarakat.	Tes sumatif	Mahasiswa mengetahui dan memahami seta memberi contoh bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan dimasyarakat.	20%

ATURAN PERKULIAHAN DAN EVALUASI

I.PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
2. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
3. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa), maksimal 4x pertemuan kelas.
4. Toleransi keterlambatan perkuliahan (dosen + mahasiswa/i) setiap tatap muka adalah 30 menit. Jika setelah 30 menit dosen tidak hadir maka mahasiswa/i dapat presensi atau mengganti jam perkuliahan (sesuai kesepakatan mahasiswa). Jika mahasiswa terlambat 30 menit maka mahasiswa dapat tetap masuk tanpa diperbolehkan melakukan presensi (dapat diganti dengan tugas)

B. Perkuliahan:

1. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
2. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
3. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar (akan diberi tugas tambahan)
4. Mahasiswa memakai busana yang sopan dan sesuai jadwal
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II. PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab

B. Gaya Selingkung Pengerjaan Tugas

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang jelas, Pola kutipan mengikuti APA style
4. 10-15 halaman, ketentuan kertas A4, huruf *times new roman*, ukuran jenis 12, spasi 1½, margin 2 cm.
5. Penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI

III. PENILAIAN

1. Makalah kelompok (25%)
2. Presentasi (25%)
3. Tanya jawab (50%)

4. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0



Terima kasih atas kerja sama dan kerja keras mahasiswa sekalian.

Jakarta, April 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Disetujui oleh
Ketua Kelas

Disusun oleh
Dosen Pengampu,

Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)

.....

Rosintan M Napitupulu, SKM.,MKM

1. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
2. Indikator kemampuan hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.